



IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH

Leni Elisa Putri¹, Tamyis², Abdul Roni³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: lenielisaputri@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang konseling sebagai kata majemuk, konseling yang merupakan salah satu teknik bimbingan sering dikatakan sebagai inti dari keseluruhan pelayanan dan bimbingan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Dalam analisa dilakukan langkah-langkah reduksi data, sajian data dan menarik kesimpulan. Adapun menganalisa dengan cara berpikir induktif. Berdasarkan data yang diperoleh, maka hasil penelitian tentang implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir menunjukkan tingkat perubahan yang cukup baik dan signifikan, terlihat dari peserta didik selalu mengikuti bimbingan konseling seta pembinaan akhlak yang menggunakan metode pemahaman, nasehat, motivasi, anjuran dan pembiasaan. Sehingga perlahan-lahan dapat merubah sifat dan kebiasaan peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Implementasi, Bimbingan Konseling dan Pembinaan Akhlak

Guidance and Counseling is an integral activity that cannot be separated. The word Guidance (Guidance) is always coupled with Counseling as a compound word, Counseling which is one of the Guidance techniques is oftensaid to be the core of all services and Guidance. Methods of data collection is done by using the method of observation, interviews and documentation. In the analysis carried out the steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. As for analyzing by way of inductive thinking. Based on the data obtained, the results of the research on the Implementation of Counseling Guidance in the Moral Development of Students at Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas Mesuji Makmur, Ogan Komering Ilir Regency, show a fairly good and significant level of change, as can be seen from students always following guidance counseling and good moral development. using the method of understanding, advice, motivation, encouragement and habituation. So that slowly can change the nature and habits of students for the better.

Keyword : Implementation, Counseling Guidance, dan Moral Development

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan perannya di masa depan. Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut dilakukan upaya dengan melibatkan semua komponen yang secara hirarki telah diberikan beban dan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satu komponen tersebut adalah guru sebagai tenaga pendidik (Ismail, Suhana, & Zakiah, 2021).

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki kedudukan yang sangat menentukan. Dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Prayitno bahwa proses konseling sama seperti penyelenggaraan pembelajaran oleh guru mata pelajaran yaitu menggunakan POAC+P (Planning), O (Organizing), A (Actuating), C (Controlling) dan + (Tindak Lanjut). Kartini Kartono lebih lanjut mengungkapkan, Bimbingan adalah: pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan dengan pengetahuan pemahaman keterampilan-keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong kepada orang lain yang memerlukan pertolongan.

Tabel 1

**REKAP POINT PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH
FUTUHIYYAH OGAN KOMERING ILIR**

NO	NAMA SISWA	KELAS	CATATAN
1	NANDA FEBRILIAN	VI	Membolos
2	MIFTAHUL HUDA	VI	Alpha
3	M. ILHAM ALANSYAH	VI	Alpha
4	ALIFIAN AKSA DINATA	VI	Alpha
5	M. RIZAL EFENDI	VI	Alpha
6	ANGGER DEO FAJAR	VI	Membolos
7	VEKI RAMADANI	VII	Membolos
8	AHMAD FEBRIANSYAH	VII	Membolos
9	ADHA DENTA SAPUTRA	VII	Merokok
10	MARSELLENO EKA S.	VII	Merokok
11	M. ALANSYAH	VII	Merokok

12	RENDI FEBRIAN	VIII	Membolos
13	ICAN PRATAMA	VIII	Membolos
14	ARIL RIZAL SAPUTRA	VIII	Merokok
15	AHMAD APRIANDI	IX	Membolos
16	FAHREL HAMZAH NAGAM	IX	Membolos
17	M. ARIFIN	IX	Alpha
18	DENDI EKA SAPUTRA	IX	Membolos
19	EKA SAPUTRA	IX	Membolos
20	JUFAFA ARDIANSYAH	IX	Merokok
21	HILMAN ISMA'IL	IX	Membolos
22	M. RIZAL	IX	Merokok

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa 11 peserta didik dari sebagian peserta didik Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir yang sering membolos, 6 peserta didik yang merokok dan 5 peserta didik yang alpha (tidak berangkat tanpa keterangan) dari 64 sebagian jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan hasil pra survey di atas menunjukkan pengembangan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir masih kurang baik karena hasil rekap point masih ada peserta didik yang membolos, merokok dan tidak berangkat tanpa keterangan (Alpha). Dan dalam keluarga yang baik belum tentu terdapat teladan yang baik pula. Karena sebagian ada yang beranggapan bahwa setelah anak disekolahkan tanggung jawabnya untuk mendidik anak dalam keluarga sudah lepas. Suatu realita yang ada di lapangan, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir, dalam pelaksanaan proses pembelajarannya peserta didik mendapatkan nilai yang mencapai KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak, tetapi kenyataannya akhlak peserta didik masih negatif dengan hasil rekap point milik Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir.

Sebagian para ahli berpendapat bahwa kedua pengertian tersebut (Bimbingan dan Konseling) adalah identik yakni tidak ada perbedaan yang fundamental antara Bimbingan dan Konseling, seperti yang dikemukakan oleh Bloom dan Balinsky tersebut. Jadi Bimbingan dan Konseling adalah merupakan kegiatan yang integral yang tidak dapat dipisahkan. Perkataan Guidance (Bimbingan) selalu dirangkaikan dengan Konseling sebagai kata majemuk, Konseling yang merupakan salah satu teknik Bimbingan sering dikatakan sebagai inti dari keseluruhan pelayanan dan Bimbingan.

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk (Ningsih, 2019). Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.

Di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir ini, peserta didik yang melakukan pelanggaran peraturan-peraturan berupa poin-poin hanya mendapatkan sebuah sikap atau tindakan yang mana peserta didik yang sudah mencapai poin 50 mendapat teguran dari wali kelas, poin 75 membuat surat perjanjian tidak mengulangi pelanggaran lagi, poin 100 mendapatkan surat panggilan orang tua sampai poin 400 diberikan surat pengunduran diri dari Madrasah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas social dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic memuat pengumpulan data pada setting yang alamiah. Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengupayakan agar kehadirannya tidak mengubah situasi atau perilaku orang yang diteliti. Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan atau membeberkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data yang peneliti peroleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi tentang proses implementasi hasil bimbingan konseling dan implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir maka dapat penulis analisis data-data di atas bahwa:

- a. Proses Implementasi Hasil Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir
 - 1) Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan konseling.
 - 2) Membentuk kelompok.
 - 3) Menyusun jadwal kegiatan.
 - 4) Menetapkan prosedur layanan.
 - 5) Menetapkan fasilitas layanan.

- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
 - 7) Mengevaluasi kegiatan.
- b. Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir
- 1) Implementasi bimbingan konseling terhadap peserta didik Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Ogan Komering Ilir berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil interview dan observasi terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor.
 - 2) Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran dan tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun bimbingan konseling seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada.
 - 3) Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orangtua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.

KESIMPULAN

proses implementasi hasil bimbingan konseling dan implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas Mesuji Makmur Ogan Komering Ilir, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Proses Implementasi Hasil Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas Mesuji Makmur Ogan Komering Ilir
 - c. Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan konseling.
 - d. Membentuk kelompok.
 - e. Menyusun jadwal kegiatan.
 - f. Menetapkan prosedur layanan.
 - g. Menetapkan fasilitas layanan.
 - h. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
 - i. Mengevaluasi kegiatan.
2. Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas Mesuji Makmur Ogan Komering Ilir

- a. Implementasi bimbingan konseling terhadap peserta didik Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas Mesuji Makmur Ogan Komering Ilir berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil interview dan observasi terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor.
- b. Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran dan tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun bimbingan konseling seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada.
- c. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orangtua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 2(1), 76-84. Retrieved from <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388> Prayitno. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: BK FIP UNP, 2012. Hal 54
- Katini Kartono, *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksananya*, (Jakarta: Rajawali, 1985), Hal 9.
- Ningsih, T. (2019). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 220-231. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>
- Rekap Point Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah Cahaya Mas Mesuji Makmur Ogan Komering Ilir
- I Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluha di Sekolah*, (Bandug: CV. Ilmu) , Hal 29.
- Foreese Dennis P dan Stephen Richer, *Social Research Methode*, New Jersey: Hall Inc- Ened Wood Cliffs, 1973, Hal 3.